

## BAB V

### KAJIAN DAN SARAN

#### A. Kajian Produk yang Telah Direvisi

Penelitian ini telah menghasilkan suatu produk berupa LKS berbasis *etnomatematika* menggunakan aspek-aspek matematis pada tradisi pernikahan Yogyakarta, dalam mata pelajaran matematika di kelas VIII SMP terutama pada materi statistika. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut.

1. Prosedur pengembangan LKS berbasis *etnomatematika* pada materi statistika terdiri dari:
  - a) Analisis kebutuhan untuk menentukan masalah dan solusi yang tepat dan kompetensi siswa.
  - b) Menentukan pendekatan pembelajaran, menyusun kerangka LKS, peta kebutuhan LKS serta menyusun lembar penilaian.
  - c) Mengembangkan LKS sesuai dengan pendekatan pembelajaran yang dipilih.
  - d) Mengujicobakan LKS, melaksanakan tes, serta membagi angket respon.
  - e) Melakukan analisis serta perbaikan terhadap kesalahan yang terjadi selama proses penelitian.
2. Validasi terhadap LKS berbasis *etnomatematika* dilakukan oleh dua orang ahli materi dan ahli media pembelajaran. Hasil validasi dan

penilaian ahli materi dan ahli media pembelajaran diperoleh rerata skor  $(4,23 + 4,24) : 2 = 4,24$  berada pada kriteria penilaian sangat valid. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa LKS berbasis *etnomatematika* menggunakan aspek-aspek matematis pada tradisi pernikahan Yogyakarta pada materi statistika yang dikembangkan sangat valid digunakan dalam proses pembelajaran.

3. Penilaian dari angket respon siswa terhadap bahan ajar berbasis *etnomatematika* yang dikembangkan diperoleh jumlah skor total sebesar 3373 dan jumlah total rerata skor sebesar 134,92. Jadi, rerata skor total sebesar  $134,92 : 32 = 4,22$  termasuk dalam kategori  $4,2 \leq x < 5$ , artinya bahan ajar berupa LKS berbasis *etnomatematika* menggunakan aspek-aspek matematis pada tradisi pernikahan Yogyakarta pada materi statistika yang dikembangkan dapat memudahkan siswa dalam belajar, karena memiliki kualitas sangat praktis.
4. Penilaian terhadap soal *post-test* diperoleh jumlah skor total sebesar 2647 dan jumlah total rerata skor sebesar  $2647 : 32 = 82,72$  termasuk dalam kategori  $80 \leq \bar{x} < 100$  artinya bahan ajar berupa LKS berbasis *etnomatematika* pada materi statistika yang dikembangkan memudahkan siswa dalam belajar dan memahami materi yang disampaikan dengan presentase ketuntasan siswa 75%, nilai tertinggi yang diperoleh 100 dan nilai terendah 39. Berdasarkan penilaian terhadap angket pengembangan bahan ajar berbasis *etnomatematika*

dari aspek kreativitas belajar diperoleh jumlah skor total sebesar 3535 dan jumlah total rerata skor sebesar 126,3. Jadi, rerata skor total sebesar  $126,3 : 32 = 3,95$  termasuk dalam kategori  $3,4 \leq \bar{x} < 4,2$  artinya bahan ajar berupa LKS berbasis *etnomatematika* pada materi statistika yang dikembangkan dapat menumbuhkan kreativitas belajar siswa. Dari penilaian soal *post-test* dan angket pengembangan bahan ajar berbasis *etnomatematika* menggunakan aspek-aspek matematis pada tradisi pernikahan Yogyakarta dari aspek kreativitas belajar dapat disimpulkan bahwa bahan ajar yang dikembangkan memiliki kualitas sangat efektif untuk digunakan.

## **B. Saran Pemanfaatan**

Berdasarkan simpulan hasil penelitian dan pembahasan seperti yang telah disebutkan diatas, disarankan hal-hal berikut ini:

1. Hasil penelitian pengembangan berupa LKS berbasis *etnomatematika* pada materi statistika ini dapat dimanfaatkan sebagai media pembelajaran, karena perlunya bahan ajar yang memuat kajian materi tentang budaya sekitar, serta dapat membuat siswa aktif dalam kegiatan belajar serta dapat membantu guru dalam kegiatan pembelajaran.
2. Peneliti juga menyarankan untuk dilakukan pengembangan dan penelitian selanjutnya terhadap LKS berbasis *etnomatematika* pada materi lain.